

PRAKTIK PENERAPAN SAP, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN DANA DESA

Yohana Oktavia, Hestin Sri Widiawati², Linawati³
Akuntansi FEB, UNP KEDIRI, Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Kediri
oktaviayohana07@gmail.com, hestinsw@gmail.com, linasolmas1@gmail.com

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the application of government accounting standards, accountability and transparency on the management of the Village Fund. The location is located in villages in the Ngancar District, Kediri Regency. This type of research uses quantitative. Population 135. Using side purposive with a total of 60 respondents. The data analysis technique uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis at a significance level of 5%, the termination coefficient test, t and f tests using the SPSS 25 application. With the results that the application of SAP has a significant effect on the management of village funds, accountability has a significant effect on the management of funds Village funds and transparency have no significant effect on the management of village funds and simultaneously the application of SAP, accountability and transparency has a significant effect on the management of village funds.

Keywords: *Determine the effect of the application of government accounting standards, accountability, transparency and management of the Village Fund*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh dari penerapan standar akuntansi pemerintah, akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan Dana Desa. Lokasi bertempat di Desa-desanya yang berada di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif. Populasi 135. Menggunakan purposive sampling dengan total responden sebanyak 60. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda pada tingkat signifikansi 5%, uji koefisien determinasi, uji t dan f dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Dengan hasil bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dan secara simultan penerapan SAP, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Kata kunci: *Penerapan SAP, Akuntabilitas, Transparansi dan Pengelolaan Dana Desa*

PENDAHULUAN

Sumber DD dari APBN dialihkan ke APBD Kabupaten/Kota dan diterima oleh desa dengan maksud agar terciptanya kesejahteraan. Pengelolaan keuangan Desa tersebut perlu transparansi dan akuntabilitas dengan tujuan agar keuangan desa dikelola dalam keterbukaan, dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan juga untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam pengelolaan, sebagaimana tertulis pada Permendagri No 114 Tahun (2014). Ada beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan Dana Desa yaitu belum optimalnya penyerapan anggaran, belum optimalnya dana yang ada di lapangan seperti laporan pengelolaan Dana Desa yang ada di website belum terupdate tepat waktu.

Pemerintah telah menyiapkan khusus untuk Desa pada tahun 2022 menetapkan sejumlah 68 triliun rupiah untuk digunakan bagi 74.961 desa di seluruh Indonesia. (<https://djpb.kemenkeu.go.id>). Dengan besarnya jumlah Dana Desa maka dalam Pengelolaan DD dalam Permendagri Nomor 20 Tahun (2014) Dalam pengelolaan Dana Desa wajib transparan, akuntabel, partisipatif dilakukan dengan tertip dan disiplin anggaran. Menurut Halim & Kusufi (2017) Akuntabilitas ialah kewajiban dalam pertanggungjawaban dalam kinerja dan tindakan seseorang

kepada pihak hak untuk meminta pertanggungjawaban. Menurut Hutapea (2017). Transparansi yaitu Keterbukaan akses bagi pihak yang membutuhkan informasi terkait pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian mengenai pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan hasil yang bermacam. Penelitian oleh Lubis (2019) dengan menggunakan teknik kualitatif Penerapan SAP Dalam Keuangan Desa menghasilkan bahwa Penerapan SAP belum sesuai dengan PP No. 71 tahun (2010). Hasil penelitian oleh Umami & Nurodin (2018) menghasilkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa. Berbeda dengan penelitian oleh Nasution (2018) dengan menggunakan analisis linier berganda menghasilkan bahwa pengelolaan keuangan dan akuntabilitas keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang ada di Provinsi Sumatera Utara dan sedangkan transparansi berpengaruh negatif tapi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE

Pendekatan penelitian dengan menggunakan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Lokasi berada di desa-desa di wilayah Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Populasi penelitian adalah perangkat desa dan anggota unit desa sejumlah 135 orang dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perangkat desa dan anggota unit desa yang mengetahui pengelolaan Dana Desa dengan sampel sejumlah 60.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardize D Residual
Test Statistic			,111
Asymp. Sig. (2-tailed)			,064
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig		,059
	99% Confidenced	lower Bound	,053
		Upper Bound	,065

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Tabel 1 membuktikan bahwa hasil distribusi normal sebesar $0,065 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	B	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Std. Error			Tolerance	VIF
1. (Constant)	-3,324	6,464		-,514	,609		
Penerapan SAP	,330	,122	,419	2,718	,009	,456	2,192
Akuntabilitas	,471	,215	,257	2,187	,033	,785	1,274
Transpatansi	,047	,107	,070	,441	,661	,432	2,313

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Tabel 2 menghasilkan setiap variabel mempunyai nilai tolerance lebih 0,10 yaitu 0,456, 0,785, 0,432, dan VIF yaitu 2,192, 1,274, 2,313 kurang dari 10. ,aka tidak terjsi multikolinertas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized	Standardized	Standardized	T	Sig.
		Coefficients	Coefficients	Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,867	3,594		1,911	,061
	Penerapan SAP	-,042	,068	-,109	-,619	,539
	Akuntabilitas	-,031	,120	-,035	-,258	,797
	Transparansi	-,116	,060	-,352	-,946	,057

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas tiap variabel dengan 0,539, 0,797 dan 0,057 melebihi 0,05, tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,626 ^a	,392	,360	1,260	2,206

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas, Penerapan SAP

b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa
Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Tabel 4 menghasilkan bahwa pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu $du < d < 4-du$. hasil uji ini diketahui bahwa $1,6889 < 2,206 < 2,3111$, menunjukkan bahwa bebas dari autokorelasi..

Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3,324	6,464	
	Penerapan SAP	,330	,122	,419
	Akuntabilitas	,471	,215	,257
	Transparansi	,047	,107	,070

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai Konstanta = -3,324 Konstanta sebesar -3,324 artinya jika nilai sama dengan 0, maka skor Pengelolaan Dana Desa akan kurang. Koefisien $X_1 = 0,330$, Variabel Penerapan SAP sebesar 0.330 artinya setiap naik 1 satuan dan variabel lain, maka tingkat Pengelolaan Dana Desa naik 0.330. Variabel Akuntabilitas bahwa tiap ada kenaikan, maka tingkat Pengelolaan Dana Desa akan

meningkat. Koefisien $X_2 = 0,471$, variabel X_2 Akuntabilitas sebesar 0,471 bahwa tiap naik 1 satuan maka tingkat Pengelolaan Dana Desa naik senilai 0,471. Variabel Transparansi bahwa tiap kenaikan variabel maka Pengelolaan Dana Desa akan meningkat. Koefisien $X_3 = 0,047$, variabel X_3 Transparansi senilai 0,047 artinya bahwa naik 1 satuan menjadi tingkat Pengelolaan Dana Desa naik 0,047 kali.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	,626 ^a	,392	,360	1,260

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Dalam tabel 6 nilai *adjusted R²* yaitu 0,360. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh Penerapan SAP, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa adalah sebesar 36%. Dan sisannya sebesar 64% diakibatkan dari variabel lainnya belum ada dalam penelitian ini.

Uji-t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji-t (Parsial) Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.514	,609
	Penerapan SAP	2.718	,009
	Akuntabilitas	2.187	,033
	Transparansi	,441	,661

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Tabel 7 bahwa nilai signifikansi variabel penerapan SAP sebesar 0,009 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Penerapan SAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Nilai signifikansi variabel akuntabilitas sebesar 0,033 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Nilai signifikansi variabel transparansi sebesar 0,661 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya variabel transparansi harga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Uji-F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji-F (Simultan) ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	12,052	,001 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2022

Tabel 8 menunjukkan f hitung sebesar 12,052 dengan signifikansi 0,001. Dengan hasil nilai signifikan Uji F variabel penerapan SAP, akuntabilitas dan transparansi $< 0,05$. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini berarti penerapan SAP (X_1), akuntabilitas (X_2) dan transparansi (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan pelanggan (Y).

Pengaruh SAP terhadap Pengelolaan Dana Desa

Menurut PP Nomor 71 tahun (2010) SAP yaitu sebuah acuan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah. Hasil dari uji t dengan sebesar 0,031. Dengan nilai sig kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi adanya pengaruh antara penerapan SAP terhadap pengelolaan DD. Sesuai dengan penelitian oleh Launtu (2021) bahwa penerapan SAP berpengaruh terhadap pengelolaan DD.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Menurut Widyanti (2018) mengatakan bahwa Akuntabilitas adalah kewajiban pihak yang diberi tanggungjawab menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan pada pihak yang memberi tanggungjawab. Hasil dari uji t yang menunjukkan yaitu 0,033. Karena nilai sign kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat pengaruh antara akuntabilitas terhadap pengelolaan DD. Sesuai dengan penelitian oleh Umami & Nurodin (2018) bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan DD.

Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Menurut Hutapea (2017) mengatakan bahwa transparansi memiliki arti keterbukaan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai pengelolaan keuangan. Hasil dari uji t yang menunjukkan dengan nilai hasil sebesar 0,661. Maka nilai sig melebihi 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi tidak adanya pengaruh antara transparansi terhadap pengelolaan DD. Ada tidaknya variabel transparansi dalam pengelolaan Dana Desa yang tidak berpengaruh, diyakini dalam pengelolaan DD terkait dengan publikasi dengan menggunakan banner dan pengelolaan DD yang berfokus pada aturan yang ada. Sesuai dengan penelitian oleh Wardani & Utami (2020) bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa di Desa Sidoharjo

KESIMPULAN

Dalam tujuan penelitian yaitu penerapan SAP berpengaruh terhadap Pengelolaan DD di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan DD di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, transparansi tidak memiliki akibat ke Pengelolaan DD di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dan secara simultan penerapan SAP, akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan DD di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan kajian atau perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus di akuntansi sektor publik dalam pengelolaan Dana Desa. Dalam praktik dilapangan harus mempertimbangkan asas-asas yang ada dalam pengelolaan Dana Desa yaitu transparansi, akuntabel, partisipatif dengan tertib dan disiplin anggaran.

Saran untuk Pemerintah Desa dapat menjadi informasi dan juga masukan kepada pemerintah desa yang berada di Kecamatan Ngancar dalam pengelolaan DD dan untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya dapat memperluas kepada permasalahan ini .

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Halim, A. and Kusufi, M. S. (2017) *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta.
- [2] Hutapea, D. H. (2017) 'Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa (Studi:Desa Di Kecamatan Sunggul Kabupaten Delidrtang'.

- [3] Kemenkeu. Potensi dan Tantangan Dana Desa Tahun 2022. <https://djpb.kemenkeu.go.id>. Diakses pada 3 Agustus 2022
- [4] Launtu, A. (2021) 'Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa', *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), pp. 14–27. doi: 10.37476/akmen.v18i1.1318.
- [5] Lubis, S. M. Y. (2019) 'Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Pertanggungjawaban Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Usortolang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal)', *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- [6] Nasution, D. A. D. (2018) 'Analisis Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa', *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), pp. 149–162. Available at: <https://ejurnal.id/index.php/jsak/issue/view/26>.
- [7] Pemerintah, P. (2010) 'Peraturan Pemerintah tentang Penyajian Laporan Keuangan (PP No 71 Tahun 2010)', pp. 76–99.
- [8] Peraturan Menteri Dalam Negeri (2014) 'Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Pembangunan Desa (Permendagri No 114 Tahun 2014)', pp. 1–34.
- [9] Risya Umami and Nurodin, I. (2018) 'Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Punagaya Kecamatan Bangala Kabupaten Jonoponto', *Jurnal Ilmian Ilmu Ekonomi*, 6(11), pp. 74–80.
- [10] Wardani, D. K. and Utami, R. R. P. (2020) 'Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo', *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), pp. 35–50. doi: 10.32477/jkb.v28i1.376.
- [11] Widyanti, R. (2018) 'Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa pada Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis', *Lppm Umsb*, XII(11), pp. 118–126.